

ABSTRACT

Muhammad Kahfi Al Rosyid: 220211020035. *Qirā'āt Sab'ah Learning at Al-Qur'an Educational Institutions in Banjarmasin*, Thesis, Supervisor I Dr. M. Ramli, M.Pd, and Supervisor II Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I., MA., Postgraduate at UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Keywords: *Learning, Qirā'āt Sab'ah, Educational Institutions.*

The Koran was revealed in Arabic, while the Arab nation itself apparently has a variety of lahjah or dialects that adapt to the qabilah of their respective tribes, at the request of the Prophet Muhammad SAW. Finally, the Qur'an which was revealed to the Arabs followed and adapted the tribal dialect of the Arabs. Departing from the differences in qabilah dialects or Arab ethnic groups, this is what ultimately gave birth to a scientific branch of discourse in reading verses of the Koran called Qirā'āt science. This difference is attributed to each reading to an imam or Qirā'āt expert called qari', the difference here is of course still based on the geniology or sanad that is mutawatir and is considered and believed to be up to the Prophet.

This study attempts to explore data on (1) Qirā'āt Sab'ah learning planning which includes: Objectives, models, methods, teaching materials, and media. (2) Implementation of Qirā'āt Sab'ah learning which includes: Preliminary activities, core activities, closing activities. (3) Learning evaluation. This research is included in field research with a qualitative approach. The location of this research is at Madrasah Diniyah Takmiliah Bumi Graha Lestari Banjarmasin and Ma'had Tahfizhul Qur'an Ummul Qura Banjarmasin. The research subjects consist of the head of the institution, Qirā'āt Sab'ah teachers and students. The results of this study revealed that both of them used the theory of formulas and principles from the book Hirz al-Amani Waa Wajhu at-Tahani, the learning method used the talaqqi method of practicing reading Qirā'āt, while the evaluation was in a formative form.

ABSTRAK

Muhammad Kahfi Al Rosyid: 220211020035. Pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* Pada Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Di Kota Banjarmasin, Tesis, Pembimbing Idr. M. Ramli, M.Pd, dan Pembimbing II Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I., MA., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Pembelajaran, *Qirā'āt Sab'ah*, Lembaga Pendidikan.

Al-Qur'an diturunkan berbahasa Arab, sedangkan bangsa Arab sendiri ternyata memiliki keberagaman *lahjah* atau logat dialek yang menyesuaikan dengan *qabilah* kesukuannya masing-masing, atas permintaan Nabi Muhammad Saw. akhirnya Al-Qur'an yang diturunkan kepada bangsa Arab mengikuti dan menyesuaikan dialek kesukuan bangsa Arab. Berangkat dari perbedaan dialek *qabilah* atau suku bangsa Arab inilah yang akhirnya melahirkan sebuah diskursus cabang keilmuan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang disebut dengan ilmu *Qirā'āt*. Perbedaan ini dinisbahkan setiap bacaannya kepada seorang imam atau pakar *Qirā'āt* yang disebut *qari'*, perbedaan di sini tentunya tetap disandarkan pada geniologi atau sanad yang *mutawatir* dan dianggap serta diyakini sampai kepada Rasulullah.

Penelitian ini berupaya untuk menggali data tentang (1) Perencanaan pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* yang mencakup: Tujuan, model, metode, bahan ajar, dan media. (2) Pelaksanaan pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* yang meliputi: Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. (3) Evaluasi pembelajaran. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Diniyah Takmiliyah Bumi Graha Lestari Banjarmasin dan Ma'had Tahfizhul Qur'an Ummul Qura Banjarmasin. Subjek penelitian terdiri dari mudir pimpinan lembaga, pengajar *Qirā'āt Sab'ah* dan peserta didik. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa keduanya menggunakan teori rumus dan kaidah dari kitab *Hirz al-Amani Waa Wajhu at-Tahani al-Amani Waa Wajhu at-Tahani*, metode pembelajaran dengan menggunakan metode talaqqi praktik membaca *Qirā'āt*, adapun evaluasi berbentuk formatif.